

ABSTRAK

Putragama. Rohanda 2015. **Hubungan Asupan Energi Dan Protein Dengan Status Gizi Pada Wanita Usia Subur (WUS) Suku Madura Di Kecamatan Kedungkandang Kota Malang.** Tugas Akhir, Program Studi Ilmu Gizi Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya. Pembimbing: (1) Nia Novita Wirawan, STP., M.Sc (2) Agustiana Dwi I. V, SKM., M.Biomed

Saat ini Indonesia masih menghadapi masalah gizi ganda (*double burden malnutrition*), salah satunya masalah gizi kurang dan gizi lebih pada wanita usia subur. Status gizi dan kesehatan ibu pada masa pra-hamil, saat hamil, dan menyusui yang termasuk usia subur (15-49 tahun) merupakan periode yang sangat kritis dan berada dalam *windows of opportunity* dari siklus kehidupan. Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan desain *cross sectional study*. Jumlah sampel sebanyak 62 wanita usia subur suku Madura diambil menggunakan teknik *purposive sampling* di 7 kelurahan yaitu Kedungkandang, Madyopuro, Lesanpuro, Cemorokandang, Arjowinangun, Buring, dan Wonokoyo. Data asupan energi dan protein diperoleh melalui metode *weighed food record* selama 2 hari. Indeks Massa Tubuh (IMT) untuk menentukan status gizi diukur dengan menggunakan metode antropometri. Uji statistik yang digunakan adalah uji korelasi *spearman* untuk mengetahui adanya hubungan antara asupan energi dan protein dengan status gizi. Sebagian besar subjek (38,7%) termasuk kategori *obesitas*. Lebih dari separuh subjek mengalami defisiensi asupan energi (77,4%) dan defisiensi protein (69,4%) dengan rata-rata asupan energi sebesar 1095,15 kkal dan protein sebesar 36,17 gr. Hasil dari uji korelasi *Spearman*, diketahui bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara energi dan protein dengan status gizi ($p=0,424$; $p=0,779$). Kesimpulannya adalah tidak ada hubungan antara asupan energi dan protein dengan status gizi. Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan agar adanya penelitian lebih lanjut dengan memperhatikan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi status gizi seperti pemakaian KB hormonal dan aktifitas fisik.

Kata Kunci: wanita usia subur, suku Madura, asupan energi, asupan protein, status gizi

ABSTRACT

Putragama. Rohanda 2015. **The Association of Energy And Protein Intake Among Nutritional Status On Childbearing Age's Woman Madura Tribe In Kedungkandang District of Malang City.** Final Assignment, Health Nutritional Program, Medical Faculty of Brawijaya University. Supervisor: (1) Nia Novita Wirawan, STP., M.Sc (2) Agustiana Dwi I. V, SKM., M.Biomed

Currently, Indonesia still faced the double burden malnutrition such as a problem of nutrients deficiency and obesity among childbearing age's woman. The nutrition and health status of woman in the pre pregnancy, pregnancy and breastfeeding period as include in childbearing age's woman (15-49 age) are remarkably critical and exists on the windows of opportunity from the life cycle. This research is analytical study with cross-sectional study design. This current study has used 62 childbearing age's woman Madura tribe who was recruited by using purposive sampling technique at 7 village such as Kedungkandang, Madyopuro, Lesanpuro, Cemorokandang, Arjowinangon, Buring, dan Wonokoyo. The data of energy and protein intake are taken by weighed food record's method along two days and data of nutritional status by anthropometry method. The statistical analysis that used is spearman correlational for understanding the presence of correlation among energy and protein intake with nutritional status. Most of participants (38,7%) has included in the obesity cathegory. More than a half of participants have deficiencies of energy's intake (77,4%) and protein's intake deficiencies (69,4%) with an average energy and protein intake of about 1095,15 kkal and 36,17 gr. From the analysis of Spearman's Correlationals test, there is no evidence of significance corelation among energy and protein intake with nutritional status ($p=0,424$; $p=0,779$). The conclusion, there is no evidence of significance corelation among energy and protein intake with nutritional status. According to the research, suggested that futher research by taking into account other factor that might affect nutritional status as the use of hormonal KB and physical activity.

Keywords : Childbearing age's woman, Madura tribe, Energy intake, Protein Intake, Nutritional status